

ABSTRAK

Kota Bandung kini sudah menjadi salah satu wisata kota terpoluter di Indonesia. Kota Bandung berhasil menarik para wisatawan domestik dan mancanegara untuk menikmati ragam wisata belanja dan kuliner. Keberadaan gedung tua, *factory outlet*, restoran, wisata alam, dan akses yang mudah menjadikan Bandung sebagai tempat yang ideal untuk liburan. Dengan banyaknya tempat wisata dan *café-café* baru dan wisata kuliner yang unik dan menarik di Kota Bandung maka semakin banyak orang datang ke Bandung untuk berlibur dan menikmati suasana Bandung.

Selain itu wisata kota tua Bandung juga termasuk salah satu daya tarik yang menarik minat pengunjung. Yang menjadi daya tarik di Kota tua Bandung adalah restoran yang sudah ada sejak masa Kolonial Belanda, dan masih bertahan sampai sekarang, walaupun sudah mengalami banyak perubahan dari segi tradisi gaya makan Bandung tempo dulu, arsitektur dan Interior dari restoran tersebut.

Sayangnya bangunan-bangunan pada kota tua bandung banyak yang tridak dimanfaatkan dengan baik dan ditinggalkan begitu saja. Karena banyaknya bangunan kolonial yang kosong begitu saja, maka dari itu dibuatlah Restoran Bandung tempo Dulu yang memanfaatkan bangunan tua dan mengembalikan lagi masa-masa kolonial Belanda yang dulu pernah berjaya di Bandung dengan Tema dan Konsep Interior yang sesuai dan menarik perhatian wisatawan untuk datang dan menikmati suasana sekaligus makana khas tempo dulu yang pernah terkenal pada masanya.

Kata Kunci : Art Deco, Bandung, Restoran

ABSTRACT

Bandung is now one of the most popular cities in Indonesia as it manages to draw a substantial number of domestic and international tourists to enjoy the variety of shopping and culinary tourism. The existence of quaint buildings, factory outlets, restaurants, nature, and easy access allows the city to be an ideal place for holidays. More and more tourists visit the city owing to its tourism sites and cafes to visit and enjoy. The visit to old buildings in Bandung is one of the attractions that garner attentions, one of which is restaurants already existing since the era of Dutch settlements. Though some changes have been made to those buildings, the architecture and interior is still strong in its classics.

Pity is the reality that those sites are lacking in proper management and care and tend to be abandoned. The buildings are left vacant and thus Bandung Restaurant with Back Then Concept needs to be revitalized by making use of the old buildings left stranded by the Dutch with interior themes and concepts that suits for tourists planning to visit as well as having culinary tourism there.

Key words: Art Deco, Bandung, Restaurant

DAFTAR ISI

DAFTA ISI

DAFTAR TABLEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Ide Gagasan	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Perancangan	3
1.5 Manfaat Prancangan	3
1.6 Ruang Lingkup Peranccangan.....	4
1.7 Sistematika Penulisan	4
BAB II Restoran Bandung Tempo Dulu.....	6
2.1 Deskripsi Retoran.....	6
2.2 Standar Umum Dapur Restoran	22
2.3 Restoran Bandung Tempo Dulu.....	27
2.4 Jenis Makanan.....	30
2.5 Bangunan Koloonial dan Art Deco di BAndung	31
BAB III Tinjauan Umum	36
3.1 Deskripsi Site	36
3.2 Deskripsi Fungsi	42
3.3 Analisa Site dan Gedung.....	49
3.4 Identifikasi User	54
3.5 Konsep Perancangan	55
3.6 Studi Banding.....	57
3.7 Programing.....	60
3.8 Implementasi Konsep.....	67

BAB IV KONSEP PERANCANGAN	73
4.1Site Plan	73
4.2Penjabaran Desain.....	73
4.3Penerapan Desain	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1Kesimpulan	81
5.2Saran.....	81
Daftar Pustaka	82
Lampiran	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisa Site	49
Tabel 3.2 Analisa Gedung.....	52
Tabel 3.3 Tabel Kebutuhan Ruang	62

DAFTAR GAMBAR

BAB II Restoran Bandung Tepo Dulu

Gambar 2.1 Space requirements for server and dinner	20
Gambar 2.2 Functional layout for restaurant	21
Gambar 2.3 Minimal seating layout and alcoves arrangement	22
Gambar 2.4 vegetable preparation and meat preparation.....	23
Gambar 2.5 basic solution-dishwashing area.....	23
Gambar 2.6 Organisasi Dapur.....	25
Gambar 2.7 Organisasi Dapur.....	25
Gambar 2.8 Penyajian Rijsttafel	28
Gambar 2.9 Penyajian Rijsttafel	28
Gambar 2.10 Hotel Preanger.....	33
Gambar 2.11 Hotel Savoy Homann	34
Gambar 2.12 Villa Isola	35

BAB III Deskripsi Proyek

Gambar 3.1 Denah Site	36
Gambar 3.2 Denah Site	37
Gambar 3.3 Fasad Bangunan	38
Gambar 3.4 Denah Lt.1	38
Gambar 3.5 Denah Lt.2.....	39
Gambar 3.6 Hotel Grand Preanger Sebrang Bank Pacific	39
Gambar 3.7 Hotel Savoy Homman Jl Asia Afrika.....	40
Gambar 3.8 Toko de Vier sekarang Menjadi Bank OCBC NISP jalan Asia Afrika	40
Gambar 3.9 Gedung Merdeka Jalan Asia Afrika	41

Gambar 3.10 Gedung Gas Negara Jalan Braga.....	41
Gambar 3.11 Braga Permai Jalan Braga	42
Gambar 3.12 Sumber Hidangan Jalan Braga	42
Gambar 3.13 Struktur Organisasi.....	44
Gambar 3.14 Foto Tempo Dulu	55
Gambar 3.15 Restoran.....	56
Gambar 3.16 TataTelak meja.....	56
Gambar 3.17 Maison Bogerijen	57
Gambar 3.18 Braga Permai	58
Gambar 3.19 PT.Rasa and Bakery	59
Gambar 3.20 Flow activity Lt1	61
Gambar 3.21 Flow activity Lt2	61
Gambar 3.22 Bubble Diagram Lt 1	64
Gambar 3.23 Bubble Diagram Lt 2	65
Gambar 3.24 Zoning Lt 1.....	65
Gambar 3.25 Zoning Lt 2.....	66
Gambar 3.26 Blocking Lt 1.....	66
Gambar 3.27 BlockingLt 2.....	67
Gambar 3.28Rijsttafel	67
Gambar 3.29Pola Art Deco	68
Gambar 3.30Warna Art Deco	68
Gambar 3.31Kaca Patri	69
Gambar 3.32Kayu	69
Gambar 3.33Kuningan	69
Gambar3.34 Marmer	69
Gambar 3.35 Tekstur Kayu	70
Gambar 3.36 Tekstur Marmer.....	70

Gambar 3.37Lampu Gantung	71
Gambar 3.38 LAmpu Gantung.....	71
Gambar 3.39 Lampu Dinding	72

BAB IV Konsep Perancangan

Gambar4.1Site Plan.....	73
Gambar4.2 Denah General Lt1.....	74
Gambar4.3 Denah General Lt2.....	75
Gambar4.4 Potongan General A-A`	75
Gambar4.5 Potongan General B-B`	76
Gambar4.6 Demah Khusus Lobby dan Dining Area.....	77
Gambar4.7 Denah Pola Lantai Lobby dan Dining Area	77
Gambar4.8Potongan Lobby dan Dining Area.....	78
Gambar4.9 Perspektif Entrance.....	78
Gambar4.10Perspektif Lobby	78
Gambar4.11Perspektif Area Makan Lantai1.....	79
Gambar4.12 Denah Khusus Lt2.....	79
Gambar4.13Denah Pola Lantai Lt2.....	80
Gambar4.14 Potongan Lantai 2.....	80
Gambar4.15Perspektif Lantai 2	80